

## PERLAKUAN AKUNTANSI DALAM PERSEPEKTIF SYARIAH

Oleh : Miftachul Ulum, S.E., M.M<sup>1</sup>

### **Abstraksi :**

*Dalam dunia bisnis atau kegiatan akuntansi menjadi bagian yang sangat penting dan sangat krusial. Keberadaan laporan keuangan menjadi momentum bagi perusahaan apakah suatu organisasi atau usaha bisnis sehat atau tidak sehat. Laporan yang ditampilkan merupakan suatu nilai kepercayaan bagi pemangku kepentingan. Sisi lain dari keberadaan akuntansi memang masih diperdebatkan. Menilik dari perkembangan Islam keberadaan konsep akuntansi sudah sejak perkembangan Islam pada jaman Rosulullah SAW. Ini menunjukkan bahwa akuntansi sudah ada lebih dulu dari pada teori yang tulis oleh Lucas Pacioli*

**Kata Kunci : Akuntansi, Perspektif Islam**

### **A. Pendahuluan**

Setiap perusahaan atau organisasi selalu berusaha menampilkan laporan perkembangan dalam periode tertentu baik segi keuangan atau laporan perkembangan lainnya. Laporan keuangan yang baik akan sangat membantu perusahaan atau organisasi dalam membuat keputusan terbaik untuk masa yang akan datang . Akuntansi adalah bagian dari suatu ilmu yang mempelajari bagaimana suatu pengelolaan dan pencatatan itu dilakukan.

Peranan akuntansi adalah membantu melancarkan tugas manajemen, khususnya melaksanakan fungsi perencanaan dan pengawasan . Memang tidak dapat disangkal bahwa sebagian besar informasi yang diperlukan para manajer modern atau para pimpinan organisasi adalah informasi akuntansi. Beberapa kejadian penting yang erat kaitannya dengan perkembangan akuntansi adalah lahirnya deregulasi perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Perkembangan tersebut menuntut akuntansi memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan masyarakat dalam mengambil keputusan keputusan ekonomi.<sup>2</sup>

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan

---

<sup>1</sup> Dosen Tetap Program Studi *Ekonomi Syariah* pada Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan.

<sup>2</sup> Pihak-pihak yang berkepentingan dalam penggunaan akuntansi adalah pemilik perusahaan, kreditor, Investor, pemerintah dan pegawai.

secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi<sup>3</sup>. Informasi akuntansi sangat penting dalam menyelenggarakan kegiatan perusahaan. Informasi digunakan dalam pengambilan keputusan intern organisasi. Istilah akuntansi relatif berbeda dengan dengan istilah tata buku<sup>4</sup>. Tata buku sebenarnya merupakan sebagian dari proses akuntansi khususnya yang berkaitan dengan proses pencatatan. Tata buku adalah hanya elemen prosedural dari akuntansi.<sup>5</sup>

Sebagai suatu sistem informasi, akuntansi diperlukan oleh berbagai pihak, baik dari kalangan intern maupun ekstern organisasi yang menyelenggarakan akuntansi. Keadaan inilah yang menyebabkan para pengambil keputusan menjadi semakin tergantung pada data akuntansi. manajer perusahaan menggunakan informasi akuntansi untuk menyusun perencanaan perusahaan, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam mencapai tujuan.

Para investor melakukan analisa laporan keuangan perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat penanaman modalnya, mereka akan menganalisis laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan sebagai bahan dalam memutuskan investasinya.

## **B. Siklus Akuntansi**

Untuk mendapatkan hasil dari informasi keuangan, suatu perusahaan memerlukan suatu proses yang terdiri dari beberapa kegiatan proses akuntansi<sup>6</sup>. Proses akuntansi ini akan terjadi secara berulang dan

---

<sup>3</sup> Al. Hariyono Jusup, "Dasar-Dasar Akuntansi" Aditya Media Yogyakarta, hal 4

<sup>4</sup> Pengertian tata buku yang berkembang di Indonesia sebenarnya juga akuntansi. Hanya saja sistem yang diajarkan diambil dari kepustakaan-kepustakaan Belanda. Sedangkan istilah akuntansi yang sekarang diterapkan dengan istilah "*akun atau akuntansi*" menggunakan bahasa Inggris sistem Amerika.

<sup>5</sup> Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil keputusan ( *A Statement of Basic Accaounting Theory* ). Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter , transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. (*American Institute of Certified Public Accounting*). Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif , umumnya dalam ukuran uang , mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif ( *Accaounting Principle Board* ).

<sup>6</sup> Proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini maka di-input ke proses pengolahandata sehingga menghasilkan out-put.

berkesinambungan pada periode-periode akuntansi yang akan datang. Oleh karena itu proses akuntansi disebut juga siklus akuntansi (*accounting cycle*).

Proses akuntansi akan melalui proses tahapan-tahapan sebagai mana berikut :

1. Bukti transaksi,
2. Jurnal, terdiri dari Jurnal Umum dan Jurnal khusus,
3. Posting ke Buku Besar (*Ledger*),
4. Neraca Saldo (*trial Balance*),
5. Jurnal Penyesuaian (*Adjustment*),
6. Neraca Lajur (*Work Sheet*),
7. Laporan Keuangan (*Finance Report*) yang terdiri dari ;
  - a. Laporan laba Rugi (*Income Statement*),
  - b. Neraca (*Balance Sheet*),
  - c. Laporan Perubahan ekuitas
8. Jurnal Penutup (*Closing Entry*),
9. Neraca Saldo Setelah Penutupan (*Post Closing Trial Balance*),
10. Jurnal Balik (*Reversing Entries*).

Bukti transaksi merupakan bukti fisik adanya suatu transaksi yang terjadi pada perusahaan. Bukti-bukti transaksi antara lain adalah :

- a. Cek adalah bukti transaksi berupa surat perintah kepada bank untuk menyerahkan sejumlah uang kepada orang yang memegang cek atau kepada orang yang namanya tercantum dalam cek.
- b. Kuitansi, Kuitansi adalah bukti transaksi penerimaan atau penyerahan uang secara tunai.
- c. Faktur, Faktur adalah bukti transaksi penjualan atau pembelian barang secara kredit.
- d. Nota, Nota adalah bukti transaksi penjualan atau pembelian barang secara tunai.
- e. Nota Debet, Nota debet adalah bukti transaksi pengembalian barang yang dibuat oleh pihak pembeli.
- f. Nota Kredit, Nota kredit adalah bukti transaksi pengembalian barang yang dibuat oleh pihak penjual.
- g. Memo, Memo adalah bukti transaksi yang dibuat oleh manager kepada staf bagian akuntansi.

Jurnal Umum merupakan catatan akuntansi permanen yang pertama (*book of original entry*), yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan secara kronologis dengan menyebutkan akun yang di Debet maupun yang di Kredit yang berbentuk dua kolom. Sebelum bukti transaksi keuangan dicatat dalam jurnal, terlebih dahulu dilakukan analisis untuk

menentukan pengaruhnya terhadap akun-akun di perusahaan. Pola pencatatan transaksi dalam jurnal diatur dalam sebuah mekanisme Debet dan Kredit. Pengertian Debet dalam Akuntansi menunjukkan sisi sebelah kiri dan Kredit menunjukkan sebelah kanan.

Anda tentunya masih mengingat dan sudah memahami bahwa tujuan dari penyelenggaraan akuntansi adalah menyajikan informasi keuangan. Informasi keuangan dari suatu perusahaan tersebut berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan memerlukannya (para pemakai) sebagai dasar untuk mengambil keputusan ekonomi. Dengan informasi keuangan yang diperoleh, mereka akan menganalisisnya dan kemudian menentukan keputusan ekonomi yang bermanfaat bagi pengembangan usaha mereka.

Bentuk formal dari informasi keuangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan (*financial statement*). Pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK)<sup>7</sup> dijelaskan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan suatu perusahaan bersifat umum. Hal ini berarti bahwa laporan keuangan suatu perusahaan disajikan dan ditujukan kepada semua pihak yang berkepentingan terhadap informasi itu, baik dari unsur internal perusahaan maupun dari unsur eksternal. Dengan demikian, laporan keuangan tersebut tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan informasi setiap pemakainya. Secara umum tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan para pihak yang berkepentingan (pemakai) dalam upaya mencari bahan masukan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi.

### **C. Neraca (balance sheet)**

Neraca merupakan laporan tentang posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Oleh karena itu, neraca sering disebut sebagai potret dari posisi keuangan perusahaan, karena kondisi keuangan yang disajikan pada neraca tersebut hanya terjadi pada tanggal tertentu, yaitu tanggal penyusunan neraca. Di luar tanggal penyusunan neraca, kondisi keuangan tersebut bisa berubah. Posisi keuangan tersebut ditunjukkan oleh besaran aktiva, kewajiban, dan modal suatu perusahaan.

#### **1. Aktiva / Assets**

Aktiva merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang akan memberikan manfaat secara ekonomis dimasa yang akan datang. Akun Aktiva ini meliputi Aktiva Lancar, Aktiva Tetap dan Aktiva lainnya. Aktiva dalam Saldo Normalnya terletak pada sisi **Debet**.

---

<sup>7</sup> <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak#>

## 2. Kewajiban / Liabilitas (*Liability*)

Kewajiban merupakan kewajiban, tanggungan atau hutang perusahaan kepada pihak lain yang pelunasannya akan menggunakan aset-aset perusahaan yang dimiliki. Akun Kewajiban meliputi Hutang Lancar atau Hutang jangka Pendek, yaitu Hutang yang pelunasannya harus dibayar dalam waktu kurang dari satu tahun dan Hutang Jangka Panjang yaitu merupakan hutang yang pelunasannya akan dibayar dalam waktu panjang lebih dari satu tahun. Kewajiban dalam Saldo Normalnya terletak pada sisi **Kredit**.

## 3. Modal / Ekuitas (*Owner's Equity*)

Ekuitas sering disebut juga Modal (*Capital*) merupakan hak dari pemilik atas asset perusahaan setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajiban yang ada di perusahaan.

Dalam perusahaan yang berbentuk badan perusahaan Perorangan (*Proprietorship*) atau perusahaan bentuk badan Persekutuan (*Partnership*), ekuitas atau modal ini di bagi dalam dua akun yaitu :

- Modal Pemilik (*Owner's Capital Account*) dan
- Prive Pemilik (*Drawing Account/Owner Withdrawals*)

Investasi pemilik dalam perusahaan dicatat langsung pada akun Modal, dan dalam pencatatan akun modal ini biasanya diikuti dengan nama pemilik modal. Misalnya – Modal Nn. Arum, - Modal Nn. Diba, Modal Nn. Hira, Modal Tn. Aditya.

Pencatatan saldo akun modal pada neraca dicatat sebesar investasi pemilik ditambah dengan laba bersih (*net income*) atau dikurangi rugi bersih (*net loss*) dan dikurangi dengan pengambilan untuk keperluan pribadi atau prive. Akun Prive / pengambilan pribadi pemilik menggambarkan pengambilan pribadi pemilik terhadap kas/asset perusahaan yang akan mengurangi nilai ekuitas pemilik itu sendiri. Ekuitas dalam Saldo Normalnya terletak pada sisi **Kredit**.

## 4. Pendapatan (*Revenue*)

Pendapatan (*Revenue*) merupakan kenaikan nilai dari ekuitas sebagai akibat dari penyerahan barang atau jasa hasil kegiatan usaha perusahaan kepada pelanggan. Contoh akun Pendapatan terdiri dari ; Pendapatan Penjualan biasa disingkat penulisannya menjadi Penjualan (*Sales*), Pendapatan Jasa, Pendapatan Bunga, Pendapatan Sewa, Pendapatan lainnya. Pendapatan dalam Saldo Normalnya terletak pada sisi **Kredit**.

## 5. Beban/Biaya (*Expenses*)

Beban (*expenses*) merupakan biaya yang timbul atau terjadi akibat dari kegiatan usaha perusahaan dalam rangka mendatangkan pendapatan. Beban dalam Saldo Normalnya terletak pada sisi **Debet**.

#### **D. Akuntansi dalam Persepektif Islam**

Laporan keuangan yang baik akan sangat membantu perusahaan dalam menempatkan posisi perusahaan. Dalam Sistem ekonomi kapitalis, resistensi nilai kemakmuran yang tidak merata antara kaya dan miskin sangat nampak sekali. Bahkan dalam konteks keyakinan, agama tidak masuk dalam dimensi tersebut. Berbeda dengan ekonomi syariah, konteks dunia sejalan konteks hakikat manusia seutuhnya.

Sejalan dengan laporan keuangan, istilah *akuntansi* memang tidak terdapat bahasa Arab<sup>8</sup>, tapi konsep pemikiran tentang akuntansi ada sejak adanya agama Islam. Dalam literatur akuntansi konvensional banyak ditulis akuntansi lahir dari seorang pendeta Itali yaitu Lucas Pacioli dengan bukunya *Summa de Arithmetica, Geometrika Proportioniet Proportionalita* yang terbit pada 1494<sup>9</sup>. Mulanya akuntansi adalah merupakan catatan-catatan yang disimpan sebagai bagian dari sistem feodal pada abad pertengahan. Tuan-tuan tanah biasanya mengumpulkan pajak dari penduduk dan dana digunakan untuk kegiatan-kegiatan negerinya dan untuk kepentingan pribadi.

Lucas Pacioli sendiri dalam bukunya menyatakan bahwa apa yang ditulisnya tentang *double entry bookkeeping* adalah berdasarkan pada metode yang digunakan di Venice Itali yang telah berkembang sebelumnya. Bahkan ia mengaku melakukan penjiplakan dari *manuscript* asli dari Venice<sup>10</sup>.

Praktik pencatatan akuntansi dalam arti pencatatan kejadian yang berhubungan dengan bisnis sudah dimulai lama, sejak ada kejadian transaksi bisnis, bahkan sejak adanya kehidupan sosial ekonomi manusia. Mesir memiliki sejarah akuntansi yang panjang. Ribuan bukti catatan akuntansi dalam kulit kayu (*papyri*) yang ditemukan lebi dari lima belas abad yang lalu dan menjelaskan bahwa akuntansi itulebih ada daripada 5000 tahun yang lalu dengan beberapa tingkat kejelasannya<sup>11</sup>.

Temuan mengenai pencatatan berpasangan yang merupakan bangunan dasar akuntansi modern tidak lepas dari berkembangnya ilmu aritmatika. Al Khawarimi ( *Logaritma* ) yang memberikan kontribusi besar bagi pengembangan matematika modern di Eropa, Akuntansi modern yang dikembangkan dari persamaan aljabar dengan konsep-konsep dasarnya

---

<sup>8</sup> Akuntansi dalam istilah Bahasa Arab, *Muhasib* (محاسب)

<sup>9</sup> Sofyan Syafri Harahab, " *Teori Akuntansi*" , (Jakarta : Rajawali Pres, 2011). Hal 30

<sup>10</sup> *Ibid* hal 32

<sup>11</sup> *Ibid* hal 28

untuk digunakan memecahkan persolan-persoalan pembagian warisan secara adil sesuai dengan syariah yang ada di Alqur'an.

Sejarah membuktikan beberapa sistem pencatatan perdagangan sebenarnya telah berkembang di Madinah pada tahun 622 M atau 1 Hijriyah. Petugas yang melakukan pencatatan dan pemeriksaan serta menjaga pencatatan yang disebut *diwan*<sup>12</sup>. Diwan pada zaman Khalifah Umar Ibnu Khattab pada tahun 634 M dikenal dengan *Baitul Mal*<sup>13</sup>. Istilah awal dalam pembukuan saat itu dikenal dengan *Jarridah* atau berkembang menjadi istilah didalam bahasa Inggris *Journal* yang secara berita. Melihat hal tersebut diatas sebenarnya sejarah Islam telah menggariskan bahwa konsep akuntansi telah ada dalam kegiatan perdagaan pada jaman Rasulullah SAW, hal ini telah termaktub dalam Surat Al Baqarah ayat 282 yang mewajibkan dibuatnya pencatatan transaksi-transaksi yang belum tuntas sebagai berikut:

*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah<sup>14</sup> tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah*

<sup>12</sup> Ibid hal 38

<sup>13</sup> Baitul Mal (بيت المال) adalah lembaga negara yang mengelola penerimaan dan pengeluarannegara yang bersumber dari zakat, kharaj, jizyah (جزية) pajak yang dibayar oleh kalangan non muslim sebagai kompensasi atas sosial ekonomi layanan kesejahteraan dan jaminan sosial, fai (فِيء) harta rampasan perang. Dalam fiqih kontemporer, fai diartikan sebagai pendapatan negara selain zakat, ghanimah (غَنِيْمَة) harta rampasan yang diperoleh melalui peperangan, wakaf dan lain-lain dan ditasyarufkan untuk kepentingan umat.

<sup>14</sup> Mu'amalah (معاملة) interaksi sosial di masyarakat termasuk kegiatan bisnis.

*apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.*

Dari ayat tersebut telah ada perintah untuk kebenaran, keadilan antara dua pihak yang mempunyai hubungan mu'amalah (*accountability*). Akuntansi (*account*) berarti menerangkan, menjelaskan, membukukan sebenarnya merupakan domain dari mu'amalah, yang menuntut kemampuan pikiran manusia untuk mengembangkannya. Konsep dari ayat diatas merupakan konsep keseimbangan atau neraca<sup>15</sup> dalam istilah akuntansi.

Akuntansi merupakan urusan muamalah maka pengembangannya diserahkan pada kebijakan manusia. Alqur'an hanya membekalinya dengan sistem nilai seperti landasan etika, moral, kebenaran, keadilan, kejujuran, terpercaya dan bertanggung jawab. Dalam surat Al Baqarah kita lihat tekanan Islam dalam kewajiban pencatatan adalah :

1. Menjadi bukti dilakukannya transaksi yang menjadi dasarnya dalam menyelesaikan persoalan selanjutnya.
2. Menjaga agar tidak terjadi manipulasi atau penipuan baik dalam transaksi maupun hasil transaksi<sup>16</sup>.

Laporan akuntansi yang disajikan haruslah dapat dipertanggungjawabkan dan adil. Konsep keadilan dalam surat Nisa ayat 135 merupakan bagian dari proses mewujudkan laporan akuntansi *accountable*. Ini menunjukkan bahwa keberadaan konsep akuntansi sudah ada sejak perkembangan dunia Islam. Dalam surat Nisa' ayat 135 dijelaskan :

*Wahai orang-orang yang beriman, **jadilah** kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. jika ia<sup>17</sup>Kaya ataupun miskin, Maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.*

Ayat ini menunjukkan bahwa profesi seorang akuntan dalam menyajikan laporan keuangan harus dapat berlaku adil dan obyektif dalam

---

<sup>15</sup> Neraca (*balance*) atau ميزان, ikhtisar yang menggambarkan posisi harta, kewajiban dan modal sendiri suatu badan usaha pada saat tertentu.

<sup>16</sup> Transaksi (صفقة) adalah proses perjanjian atau perikatan antara dua pihak atau lebih yang menimbulkan hak dan kewajiban

<sup>17</sup>Maksud orang yang tergugat atau yang terdakwa.



membuat laporan. Laporan harus independen bebas dari tekanan pihak manapun serta memenuhi kriteria yang telah ditetapkan standar akuntansi yang berlaku.

Akuntansi juga menjamin terciptanya keadilan dalam masyarakat, karenanya akuntansi harus mampu menjamin catatan *accountability* dan terjamin akurasi. Hal ini dapat dilihat dalam surat Al Hadid ayat 25 :

*Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya Padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Maha Perkasa.*

Sistem akuntansi menjamin agar aset yang dikelola terjaga sehingga tidak ada yang dirugikan, jujur, adil dan kepada yang berhak akan diberikan sesuai haknya. Konsep bisnis persekutuan, musyarakah, dan mudharabah dalam bisnis bemuamalah memerlukan pencatatan yang menjaga agar satu sama lain tidak dirugikan sebagaimana dijelaskan dalam surat Asy Syu'ara ayat 181-183 sebagai berikut :

**“Sempurnakanlah** takaran dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang merugikan;. **dan timbanglah** dengan timbangan yang lurus. **dan janganlah** kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan”;

Ayat tersebut diatas menunjukkan suatu perintah **sempurnakanlah** ( وَزِنُوا ) **timbangkanlah** ( وَتَبَخَسُوا ) menurut kaidah usul fiqih **الأصل في الأمر للوجوب** “pada dasarnya perintah itu untuk menunjukkan wajib”<sup>18</sup>. Ini berarti bahwa dalam menentukan kesempurnaan takaran dalam berbisnis adalah suatu kewajiban. Penyempurnaan takaran suatu keharusan maka untuk mencapai sempurnanya takaran wajib bagi sarana untuk mencapainya. Hal ini sesuai dengan kaidah usul fiqih **“memerintahkan sesuatu, berarti memerintahkan pula seluruh perantaranya”<sup>19</sup> الأمر بالشئ امره وسائر**. Suatu tidak akan terlaksana kecuali disertai sesuatu yang dapat mewujudkan terlaksananya perintah tersebut. Begitu juga jika suatu perintah untuk menyempurnakan takaran maka *wasilah* atau *perantara* dalam mewujudkan kesempurnaan takaran menjadi wajib untuk dilaksanakan.

<sup>18</sup> Moh. Rifa'i, *Ushul Fiqih*, PT Alma'arif Bandung, Hal 21

<sup>19</sup> Ibid, hal 37

## E. Kesimpulan

Akuntansi merupakan kelompok ilmu sosial yang hadir pada abad 15, pendapat ini bersumber dari literatur akuntansi konvensional. Mereka mengatakan bahwa akuntansi lahir dari seorang pendeta Itali yaitu Lucas Pacioli dengan bukunya *Summa de Arithmetica, Geometrika Proportioniet Proportionalita* yang terbit pada 1494. Mulanya akuntansi adalah merupakan catatan-catatan yang disimpan sebagai bagian dari sistem feodal pada abad pertengahan.

Namun keberadaan akuntansi sendiri sudah ada sejak adanya peradapan Islam, bahkan sudah dijelaskan dalam surat Al Baqoroh ayat 282. Hal ini dapat menepis teori yang dikemukakan oleh Lucas Pacioli. Perniagaan yang dilakukan oleh Rasulullah dan para sahabat sampai pada pemerintahan yang dilakukan oleh para khalifah merupakan contoh momen-momen bahwa akuntansi memang sudah ada sejak keberadaan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, *Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan Syariah*, Direktorat Perbankan Syariah, 2016.
- Depag RI, *Al-Qura'an Mushaf Al Quran Terjemah*, Jakarta: Al Huda, 2005.
- Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, Yogyakarta : Kencana Prenadamedia group, 2015.
- Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, Jakarta: Rajawali Press, 2007.
- Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, Surabaya: Duta Jaya Printing, 1993.
- Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, 2004.
- Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, Jakarta : Rajawali Press, 2014.
- Moh. Rifa'i, *Ushul Fiqih*, Bandung : PT Alma'arif, 1973.